

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

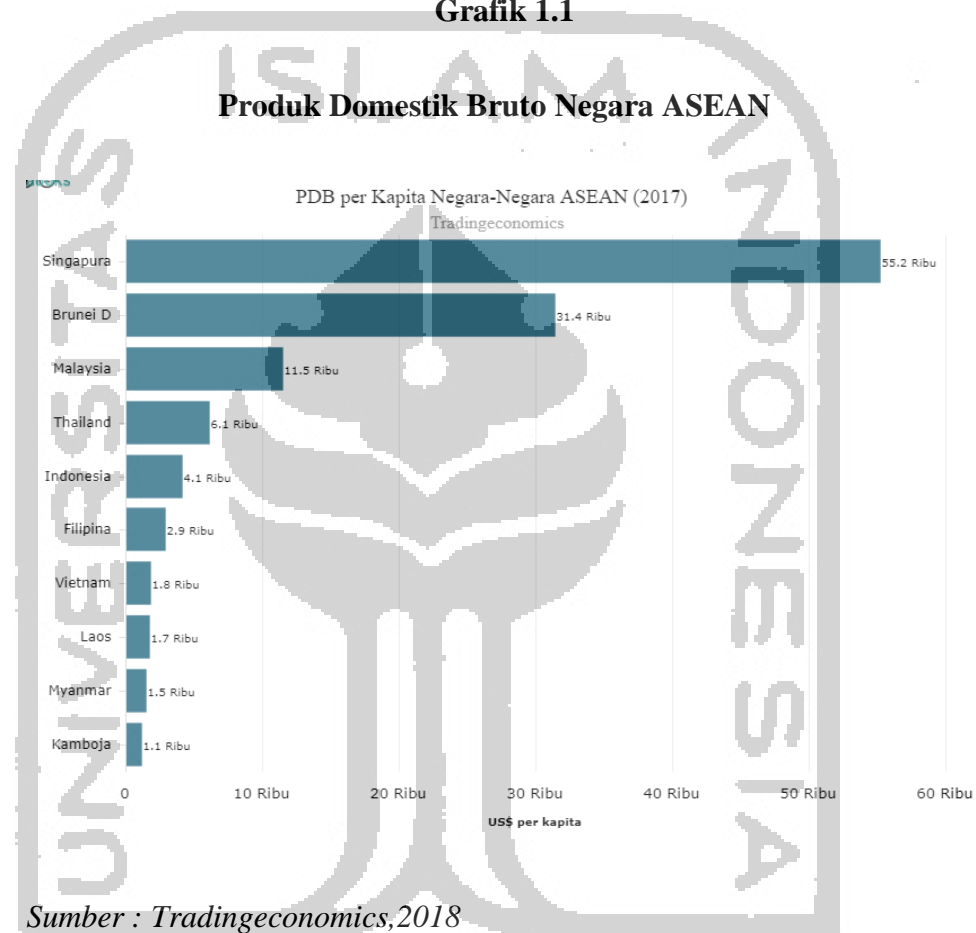
#### **1.1. Latar Belakang**

ASEAN merupakan sebuah organisasi di negara kawasan Asia Tenggara yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar dari negara ASEAN tersebut adalah negara berkembang yang memiliki ciri seperti pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan juga tingkat pengangguran yang tinggi. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut maka dapat membuka kesempatan bagi pekerja yang lebih banyak sehingga mengurangi tingkat pengangguran, tetapi dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara yang lebih tinggi kenyataannya pengangguran semakin meningkat yang terjadi di negara berkembang. Pertambahan tenaga kerja yang terus-menerus yang menyebabkan pengangguran sehingga perlu adanya tambahan lowongan pekerjaan yang cukup dari tahun ke tahun. Selain itu pengangguran juga bertambah ketika pertumbuhan ekonomi yang lambat sehingga kesempatan kerja bertambah dengan lambat dan pengangguran akan semakin meningkat (Sukirno, 2006).

Pengangguran di suatu negara tinggi di sebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah penduduk yang tidak sesuai dengan lapangan pekerjaan tersedia. Jumlah atau besarnya penduduk umumnya dikaitkan dengan pertumbuhan income per capita

suatu negara, yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian negara tersebut.

**Grafik 1.1**



Pada grafik diatas 1.1 menjelaskan bahwa PDB per kapita Indonesia pada 2017 sebesar US\$ 4.130 atau Rp 51,89 juta berada di posisi ke 5 dari 10 negara-negara anggota ASEAN. Posisi Indonesia berada dibawah Thailand dengan PDB perkapita US\$ 6.125 dan PDB yang paling besar berada di negara Singapura yakni mencapai US\$ 55.235 sedangkan PDB perkapita yang paling rendah berada di negara Kamboja sebesar US\$ 1,100. Indonesia negara dengan perekonomian terbesar

dikawasan Asia Tenggara karena jumlah penduduknya yang banyak maka PDB perkapita rendah dibanding dengan Singapura, Malaysia dan Thailand sehingga semakin tinggi tingkat pengangguran. Hal ini yang akan menjadi tanggung jawab pemerintah dengan membuat kebijakan untuk mengatasi pengangguran dengan menyediakan lapangan kerja baru sehingga dapat meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Pembangunan ketenagakerjaan dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran serta perkembangan pada sumber daya manusia yang di arahkan pada pembentukan tenaga professional yang mandiri dan beretos kerja tinggi dan produktif. Pembangunan ketenagakerjaan merupakan upaya yang menyeluruh dan ditujukan pada peningkatan, pembentukan, dan pengembangan tenaga kerja yang berkualitas sehingga mampu menciptakan, memperluas lapangan kerja.

Anwar (1999:148) berpendapat bahwa perubahan-perubahan struktur ekonomi yang terjadi dalam proses pembangunan mempunyai pengaruh besar terhadap peran serta wanita dalam angkatan kerja. Pada tahap-tahap awal pelaksanaan pembangunan lapangan kerja di sektor pertanian dan sektor tradisional lainnya akan berkurang lebih cepat daripada peningkatan lapangan kerja di sektor modern. Hal ini mengakibatkan berkurangnya kesempatan kerja pada kalangan wanita. Pada waktu yang bersamaan proses pembangunan dapat meningkatkan penghasilan keluarga, sehingga dapat mengurangi tekanan ekonomi yang sebelumnya mendorong wanita untuk bekerja. Ikut sertanya wanita dalam kegiatan

ekonomi bukanlah sesuatu yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan (bekerja) bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Selain itu adalah adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga. Keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi semakin meningkat ditandai oleh dua proses. Pertama, peningkatan dalam “jumlah wanita” yang terlibat dalam pekerjaan di luar rumah tangga (*out door activities*). Kedua, peningkatan dalam “jumlah bidang pekerjaan” yang dapat di masuki oleh wanita. Kedua bentuk perkembangan tersebut menandakan perkembangan penting dalam kehidupan wanita.

Melalui skripsi yang telah diteliti penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang menganalisis seberapa besar faktor yang mempengaruhi penyerapan pada tenaga kerja perempuan di 10 negara di negara meliputi PDRB, upah minimum, investasi asing langsung dan perdagangan internasional terhadap permintaan tenaga kerja perempuan di negara ASEAN. Sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan di Negara ASEAN**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN

2. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN
3. Bagaimana pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN
4. Bagaimana pengaruh Perdagangan Internasional terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis besarnya pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN
2. Menganalisis besarnya pengaruh Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN
3. Menganalisis besarnya pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN
4. Menganalisis besarnya pengaruh Perdagangan Internasional terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di Negara ASEAN

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pemerintah dan pihak lain yang terkait, diantaranya adalah:

1. Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penyerapan tenaga kerja dan

sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

2. Manfaat penelitian ini, diharapkan pemerintah dapat mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan
3. Bagi pihak yang terkait, diharapkan penelitian dapat dijadikan wawasan dan untuk menambah ilmu mengenai masalah ketenagakerjaan atau mahasiswa yang melakukan penelitian yang sejenis

#### **1.5.Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Isi pendahuluan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Kajian pustaka merupakan pengkajian dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sedangkan landasan teori adalah mencakup teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian memaparkan mengenai jenis dan cara mengumpulkan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### 4. Bab IV Hasil dan Analisis

Hasil dan analisis terdapat dua sub bab yaitu deskripsi data penelitian berupa pemaparan data yang digunakan dalam penelitian dan hasil serta analisis yang merupakan temuan yang dihasilkan dalam penelitian

#### 5. Bab V Simpulan dan Implikasi

Simpulan dan implikasi merupakan simpulan dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Implikasi merupakan hasil dari simpulan yang digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah

